OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMBERDAYAAN UMKM DAN PENUNJANG KEGIATAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun Oleh :

Fitra Aditia (1811050142)

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKT (PKPM)

OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMBERDAYAAN UMKM DAN PENUNJANG KEGIATAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh :

Fitra Aditia (1811050142)

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Ketua RT 02
Sri Karnila, S.Kom., M.Kom.	**Suparman**
NIK. 01251005	

Ketua Program Studi Sistem Informasi

Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I
NIK. 00400502

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan dan Manfaat 3
1.4. Mitra yang Terlibat 4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM 5
2.1 Program-Program yang Dilaksanakan 5
2.2 Waktu Kegiatan 5
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi 7
2.3.1 Pemberdayaan UMKM Melalui Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi 7
2.3.2 Pelaksanaan Program Pendampingan Belajar Siswa 12
2.3.3 Pelaksanaan Program Pendataan Peserta Kurban 14
2.4 Dampak Kegiatan 19
BAB III PENUTUP 20
3.1 Kesimpulan 20
3.2 Saran 20
3.3 Rekomendasi 21
LAMPIRAN 22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemasaran pada sosial media yang sudah dilakukan 8
Gambar 2.2 Desain label mainan 10
Gambar 2.3 Hasil desain setelah pelatihan 11
Gambar 2.4 Promosi yang dilakukan di Facebook 11
Gambar 2.5 Pendampingan siswa belajar 14
Gambar 2.5 Tampilan aplikasi cetak kupon..... 17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program yang Dilaksanakan 5
Tabel 2.2 Waktu Kegiatan..... 5
Tabel 2.3 Tabel Penerima Kurban 17

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) serta menyelesaikan laporan PKPM ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPKM yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus sampai 16 September 2021 di Dusun 2 Tebat Kangkung, Kampung Gunung Katun, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan sebagai bagian dari masyarakat, dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam mata kuliah PKPM yang dijadikan bukti bahwa telah melaksanakan mata kuliah tersebut. Pelaksanaan PPKM ini tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan,bimbingan, serta pengarahan dan pengawasan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah yang memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas PKPM di Dusun 2 Tebat Kangkung, Kampung Gunung Katun, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan.
2. Bapak, ibu, dan keluarga penulis, yang telah memberikan motivasi dalam pengerjaan PKPM baik dalam segu materiil maupun spiritual
3. Pihak IIB Darmajaya dalam hal ini LP4M yang telah memberikan pembekalan dan pelatihan terkait pelaksanaan PKPM.
4. Ibu Sri Karnila, S.Kom.,M.Kom., selaku DPL PKPM yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam pelaksanaan PKPM di Dusun 2 Tebat Kangkung, Kampung Gunung Katun, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan.

5. Bapak Suparman selaku Ketua RT yang turut serta membantu kelancaran pelaksanaan PKPM
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PKPM ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa laporan ini sangatlah jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika ada salah dalam pengucapan, maupun perbuatan selama pelaksanaan PKPM ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Untuk kedepannya, penulis berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Way kanan, 20 September 2020

Penyusun,

Fitra Aditia

NPM. 1811050142

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kampung Gunung Katun merupakan salah satu lokasi pelaksanaan PKPM Mandiri Periode Genap Tahun Ajaran 2020/2021, hal ini berkenaan dengan peningkatan kasus positif Covid-19 yang signifikan di beberapa daerah, sehingga pelaksanaan PKPM Mandiri di lokasi tempat tinggal mahasiswa menjadi langkah yang diambil oleh panitia penyelenggara guna memutus penyebaran Covid-19. Kampung Gunung Katun merupakan salah satu kampung/desa yang ada di Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan. Terdapat 10 (sepuluh) dusun pada kampung ini, dengan tiap-tiap dusun di ketuai oleh Kepala Dusun yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Ketua RT. Wilayah Dusun 2 atau dikenal masyarakat dengan Tebat Kangkung dipilih karena menjadi lokasi tempat tinggal mahasiswa sesuai dengan program PKPM Mandiri. Dengan jumlah kurang lebih 170 kepala keluarga berdomisili di dusun ini, mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani. Adapun suku Jawa dan Lampung mendominasi persebaran masyarakat, dan keseluruhan penduduk beragama Islam. Selain menggantungkan hidup pada hasil pertanian, beberapa warga memilih berwirausaha dengan mendirikan beberapa usaha kecil seperti pembuatan tahu, produksi makanan ringan (seperti keripik, pangsit dll), usaha mebel, dan membuka warung sembako.

Penyebaran Covid-19 yang semakin meluas mengharuskan pemerintah mengeluarakan kebijakan untuk membatasi kegiatan masyarakat. Adapun kebijakan yang dikeluarkan diantaranya : kegiatan pembelajaran dihentikan dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh secara daring, pembatasan jumlah/volume pembeli pada satu ruangan, pemberian tenggat waktu kegiatan perdagangan di pasar, dan kebijakan lainnya yang mengarah pada pembatasan kegiatan masyarakat yang bersifat tatap muka.

Adanya pembatasan kegiatan masyarakat dalam menghentikan laju penyebaran Covid-19 tentunya juga berdampak pada masyarakat, terutama pelaku UMKM yang ada di Dusun 02 Tebat Kangkung, Kampung Gunung Katun, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan. Pembatasan pada kegiatan penjualan di masa pandemi Covid-19 yang masih secara konvensional (tatap muka) mengakibatkan penurunan transaksi pembelian dan menjadikan omset atau pendapatan mereka menurun dibanding sebelum adanya pandemi. Bahkan, tidak sedikit pelaku UMKM yang harus menghentikan proses produksinya dan beralih profesi karena pemasukan yang tak kunjung membaik. Disamping itu, pembatasan kegiatan masyarakat juga berdampak pada penggunaan teknologi informasi yang semakin masif , seperti belanja kebutuhan secara online, pembelajaran di sekolah secara daring, dan kegiatan lainnya yang melibatkan penggunaan teknologi informasi. Warga yang tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi tentunya kerepotan menyeseuaiakan diri.

Oleh karena itu, diperlukan adanya peningkatan pengetahuan pada warga terkait penggunaan teknologi informasi, seperti penggunaan media sosial untuk meningkatkan penjualan, mencari contoh soal di internet, serta penggunaan komputer dalam pendataan penduduk. Hadirnya penulis yang merupakan peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institud Informatika dan Bisnis Darmajaya di Dusun 02 Tebat Kangkung, Kampung Gunung Katun, Kec. Baradatu, Kab Way Kanan mampu menghadirkan solusi sebagai bentuk penerapan materi pembelajaran yang telah di terima di kampus. Berdasarkan analisa penulis terhadap kondisi yang ada, maka penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dengan Judul "Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Pemberdayaan UMKM dan Penunjang Kegiatan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang ada adalah :

1) Bagaimana optimalisasi penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan omset penjualan UMKM di masa pandemi Covid-19?
2) Bagaimana optimalisasi penggunaan teknologi informasi dapat menunjang kegiatan masyarakat di masa pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1) Memberikan pemahaman terhadap pelaku UMKM tentang penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan penjualan
2) Membantu masyarakat dalam menggunakan teknologi sebagai penunjang kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1) Pelaku UMKM dapat menggunakan teknologi informasi dalam penjualan produk
2) Masyarakat Dusun 02 Tebat Kangkung mampu menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan masyarakat

1.4. Mitra yang Terlibat

Mitra pada program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Mandiri yang kami laksanakan diantaranya :

a. Bapak Tohari dan Ibu Ervi Herowati selaku pemilik usaha Warung Rani
b. Ibu Rodiah selaku Ketua Kelompok Pengajian yang turut serta menjelaskan pelaksanaan kurban yang pernah dilaksanakan sebelumnya, termasuk proses pendataan.
c. Mbak Tria yang mengadakan bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di RT 02 Tebat Kangkung

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Tabel 2.1 Program yang Dilaksanakan

No.	Kegiatan
1	Membantu UMKM meningkatkan penjualan produk dengan pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi
2	Membantu siswa yang melakukakan pembelajaran dari rumah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkaitan dengan pendidikan
3	Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam pendataan peserta/penerima kurban Dusun 2 Tebat Kangkung

2.2 Waktu Kegiatan

Adapun rincian dari pelaksanaan kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Dusun 2 Tebat Kangkung, Kampung Gunung Katun, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan adalah sebagai berikut

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin , 16 Agustus 2021	1. Penyerahan Surat Tugas Kepada Ketua RT 02 2. Perizinan Kepada Ketua RT 02 3. Observasi kondisi lingkungan Di wilayah RT 02 Dusun 2 Tebat Kangkung
2	Selasa , 17 Agustus 2021	Melakukan upacara bendera peringatan HUT RI ke 76 bersama siswa sekolah dasar dengan menerapkan protokol kesehatan
3	Rabu , 18 Agustus 2021	Penyerahan Surat Tugas serta meminta perizinan kepada pemilik usaha warung bakso Neng Rani
4	Kamis , 19 Agustus 2021	Membantu memetakan lokasi warung bakso Neng Rani pada aplikasi Google Maps, serta menjelaskan kepada pemilik usaha tata caranya

5	Jumat , 20 Agustus 2021	Membantu pengemasan produk mainan “Serba 2000” yang juga dijual oleh pemilik warung bakso Neng Rani
6	Sabtu, 21 Agustus 2021	Membantu pengiriman produk mainan ke warung atau toko sekitar Kampung Gunung Katun
7	Minggu, 22 Agustus 2021	Membantu serta menjelaskan pengoperasian komputer untuk menyelesaikan tugas sekolah kepada orang tua siswa
8	Senin, 23 Agustus 2021	Berdiskusi serta memberikan saran kepada pemilik warung bakso Neng Rani menentukan menu makanan lain yang dapat ditambahkan
9	Selasa, 24 Agustus 2021	Membantu pengiriman produk mainan ke warung atau toko, area yang dijangkau lebih luas dibanding pengiriman pertama
10	Rabu, 25 Agustus 2021	Melakukan sesi pemotretan pada produk makanan di warung bakso Neng Rani
11	Kamis, 26 Agustus 2021	Melanjutkan proses editing foto produk agar sesuai dengan kebutuhan periklanan
12	Jumat, 27 Agustus 2021	Perizinan kepada Ketua Kelompok Pengajian serta melakukan diskusi terkait program pelaksanaan hari raya kurban
13	Sabtu, 28 Agustus 2021	Menyusun data warga penerima kurban pada tahun sebelumnya ke dalam database
14	Minggu, 29 Agustus 2021	Membuat desain kupon penerima kurban yang terintegrasi dengan database penerima kurban
15	Senin, 30 Agustus 2021	Membantu penukaran mainan sesuai jadwal yang ditentukan
16	Selasa, 31 Agustus 2021	Membantu pencatatan saat penukarana produk mainan
17	Rabu, 01 September 2021	Uji coba cetak kupon kurban yang sudah didesain, serta melakukan revisi desain
18	Kamis, 02 September 2021	Melakukan diskusi dengan pemilik Warung Rani terkait pemberian label pada produk mainan
19	Jumat , 03 September 2021	Mengikuti program vaksinasi sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19
20	Sabtu, 04 September 2021	Membantu kegiatan warga menjemur gabah (bulir padi)
21	Minggu, 05 September 2021	Membuat desain awal label mainan
22	Senin, 06 September 2021	Mengikuti webinar Gojek Goes To Campus
23	Selasa, 07 September 2021	Uji coba cetak label mainan dan melakukan revisi

24	Rabu, 08 September 2021	Membantu mengajar les anak-anak yang belajar dari rumah
25	Kamis, 09 September 2021	Mengenalkan penggunaan komputer kepada anak-anak
26	Jumat, 10 September 2021	Pembuatan media sosial untuk pemasaran Warung Bakso Neng Rani
27	Sabtu, 11 September 2021	Memberikan pendampingan belajar anak-anak yang belajar dari rumah
28	Minggu, 12 September 2021	Memberikan pendampingan belajar anak-anak yang belajar dari rumah
29	Senin, 13 September 2021	Pencetakan label mainan Warung Rani
30	Selasa, 14 September 2021	Evaluasi kegiatan PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil yang sudah dicapai dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri ini adalah :

2.3.1 Pemberdayaan UMKM Melalui Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi

Sebagai lini yang sangat terdampak akibat adanya pandemi Covid-19, diperlukan adanya upaya meningkatkan penjualan terutama pada UMKM. Dari beberapa pelaku UMKM di Dusun 2 Tebat Kangkung, Penulis memilih Warung Rani sebagai target pelaksanaan program kegiatan.

Warung Rani merupakan salah satu bentuk UMKM yang ada di Dusun 2 Tebat Kangkung. Proses bisnis yang berjalan pada Warung Rani terdiri dari tiga, yaitu : Penjualan sembako dan

kebutuhan rumah tangga dan penjualan kuliner(bakso dan mi ayam), Pemberdayaan yang dilakukan berfokus pada kegiatan pemasaran penjualan kuliner dan mainan yang berpotensi untuk dikembangkan.

Gambar 2.1 Pemasaran pada sosial media yang sudah dilakukan

Dalam memasarkan produknya, pemilik usaha sudah menggunakan perangkat *smartphone*. Pemasaran yang dilakukan berupa video pendek pada fitur *story* di aplikasi Whatsapp dengan *caption* yang menjelaskan bahwa warung tersebut sedang buka. Cara pemasaran ini memiliki kelemahan diantaranya :

- Rentang waktu yang terbatas (24 jam) sejak video diunggah.
- Target pemasaran yang terbatas, karena akses ke video tersebut hanya dimiliki orang-orang yang berada dalam kontak pengguna.
- Belum menerapkan konsep desain yang baik, sehingga tidak menonjolkan produk yang ditawarkan.

Dengan adanya kelemahan yang disebutkan sebelumnya, penulis mengusulkan beberapa langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pemasaran yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu :

- Memaksimalkan pemasaran menggunakan aplikasi media sosial lainnya, misalnya menambahkan lokasi warung pada Google Maps.
- Memberikan pengetahuan terkait desain produk yang lebih baik dan mudah dilakukan.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

1) Membantu produksi dan pengiriman mainan yang akan dijual.

Penjualan mainan sendiri merupakan hal yang baru dilakukan pemilik usaha Warung Rani. Sebelumnya produk yang dijual tersebut hanya dijajakan pada Warung Rani sendiri. Kini mainan Serba 2000 sudah disebarkan ke beberapa warung di sekitar kecamatan Baradatu. Sampai sekarang sudah terdapat 10 warung yang menjadi mitra. Bentuk kemitraannya sendiri adalah dengan menitipkan mainan pada warung tersebut, dan pembagian keuntungan penjualan dilakukan pada saat penukaran mainan dua minggu setelah diletakkan di warung tersebut. Karena produksinya yang masih baru, pemilik belum meletakkan label atau nama usaha di produknya. Penulis membantu membuatkan label sehingga produk tersebut dapat dikenali oleh pembeli.

Gambar 2.2 Desain label mainan

2) Melakukan pendampingan dan pelatihan penggunaan media sosial

Penggunaan media sosial sudah dilakukan oleh pemilik usaha Warung Rani kendati berupa video sederhana. Fokus utama yang penulis lakukan adalah memaksimalkan penggunaan media sosial yang sudah dikenal oleh pemilik seperti Facebook dan Whatsapp agar kedepannya dapat dilakukan sendiri. Karena pemilik warung sudah memiliki akun Facebook sendiri, beliau tidak berkenan saat saya mengusulkan pembuatan akun media sosial khusus untuk Warung Rani. Beliau mengaku kewalahan jika harus menangani dua akun berbeda, maka dari itu pendampingan yang saya lakukan mengarah kepada pembuatan konten untuk pemasaran yang menarik pada media sosial. Penulis juga membantu memasangkan informasi tentang Warung Bakso Neng Rani pada aplikasi Google Maps, beserta penjelasan terkait kegunaan aplikasi ini kepada pemilik.

Gambar 2.3 Hasil desain setelah pelatihan

Gambar 2.4 Promosi yang dilakukan di Facebook
(Sumber https://web.facebook.com/rafid.annafifix)

2.3.2 Pelaksanaan Program Pendampingan Belajar Siswa

Pembatasan kegiatan masyarakat juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar yang sebelumnya berlangsung tatap muka kini dilaksanakan secara daring(dalam jaringan) menggunakan media sosial. Para guru akan mengirimkan materi pelajaran serta tugas pada orang tua siswa (melalui Whatsapp), dan para siswa diminta untuk mengerjakan tugas dengan pegawasan orang tua, yang nantinya tugas tersebut akan dikirimkan kembali (difoto) kepada guru.

Kegiatan ini disatu sisi dapat menjadi solusi terhadap penyesuaian dengan kondisi pandemi saat ini, tetapi disisi lain sangat tidak efektif terutama terutama bagi warga di Dusun 2 Tebat Kangkung. Adapun kelemahan tersebut diantaranya :

- Mayoritas orang tua siswa di Dusun 2 Tebat Kangkung berprofesi sebagai petani, yang notabene nya menghabiskan waktu hampir seharian untuk mengurus ladang sehingga tidak cukup waktu mengawasi anak belajar.
- Tidak sedikit orang tua siswa yang bingung menjelaskan materi atau tugas yang dibagikan oleh guru, sehingga memilih untuk mengerjakan tugas anaknya sendiri dibanding mengajarkan anaknya.

- Siswa terutama yang masih di sekolah dasar di Dusun 2 Tebat Kangkung belum terbiasa belajar mandiri secara daring, dan cenderung untuk bermain *game* dibanding belajar.
- Terdapat beberapa siswa yang tidak dapat akses ke materi pembelajaran karena orang tuanya yang tidak memiliki *smartphone*.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Mbak Tria yang merupakan salah satu warga di Dusun 2 Tebat Kangkung berinisiatif mengadakan bimbingan belajar bagi siswa terutama pada jenjang sekolah dasar ke bawah. Kegiatan ini dilakukan selama tiga kali dalam seminggu, yakni tiap hari Rabu, Sabtu dan Minggu. Kegiatan ini pun mendapat respon positif dari orang tua siswa yang terbantu, disisi lain para siswa dapat memahami pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.

Dengan adanya bimbingan belajar yang telah di inisiasi tersebut, penulis hadir untuk membantu dalam mengajarkan materi pembelajaran. Dengan jumlah peserta belajar yang mencapai 20 orang, Mbak Tria cukup kesulitan dalam membagi fokus terlebih jenjang kelas antar siswa yang beragam dari kelas 1 (satu) hingga kelas 6 (enam). Dengan hadirnya penulis pada kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran serta membantu agar tiap siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Selain mendampingi siswa belajar, penulis juga memberikan

edukasi terkait penggunaan teknologi informasi pada orang tua siswa.

Gambar 2.5 Pendampingan siswa belajar

Hasil yang didapat dari program ini adalah :

1) Siswa lebih nyaman dengan menggunakan *smartphone* sebagai media untuk akses materi belajar .
2) Adanya interaksi antara siswa dengan pengajar, sehingga dapat terjadi diskusi jika siswa kesulitan memahami materi.
3) Orang tua siswa dapat memahami penggunaan *smartphone* untuk memantau tugas anak dan tidak terlalu kesulitan dalam mengajarkan pelajaran pada anaknya di rumah.

2.3.3 Pelaksanaan Program Pendataan Peserta Kurban

Warga di Dusun 2 Tebat Kangkung beragama Islam. Menyebarnya Covid-19 tentu berdampak pula pada kegiatan masyarakat terutama yang berkaitan dengan ibadah, salah satu kegiatan yang terkendala selama pandemi adalah pelaksanaan pemotongan kurban pada Hari Raya Idul Adha.

Kendati berlangsung pada masa pandemi, Alhamdulillah antusiasme masyarakat untuk berkurban tetap tinggi, terbukti dengan terlaksananya pemotongan 3(tiga) ekor sapi dan 9(ekor) kambing. Penulis pun diberikan kesempatan untuk turut serta membantu kegiatan, terutama pada pendataan penerima kurban dan penulisan kupon kurban yang selanjutnya disebarkan ke masyarakat di Dusun 2 Tebat Kangkung.

Pelaksanaan kurban sudah cukup baik, penggunaan kupon sangat membantu menangani permasalahan warga yang tidak kebagian atau mendapat jatah daging kurban berlebih pada tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kelemahanan yang terjadi dalam proses pendataan, diantaranya :

- Pendataan penerima kurban masih dilakukan secara manual, rentan terjadi kesalahan seperti redudansi maupun ada yang tidak tercatat.
- Kupon yang tiap tahun dicetak ulang terlebih kupon yang rentan rusak menambah pengeluaran dari dana pelaksanaan kurban yang telah disiapkan.
- Nama-nama yang sudah terdaftar pada data penerima kurban, dituliskan secara manual pada kupon. Selain tidak efisien, juga rentan adanya kesalahan dalam penulisan.

Dengan adanya kelemahan pada proses pendataan kurban, penulis melakukan diskusi serta menawarkan bantuan kepada Ibu

Rodiah selaku Ketua Kelompok Pengajian Ibu-Ibu Dusun 22 Tebat Kangkung yang turut andil dalam pelaksanaan kurban. Alhamdulillah beliau sangat terbuka dan berkenan menerima ide yang penulis usulkan terkait perbaikan pada pendataan kurban. Adapun poin penting yang difokuskan untuk perbaikan pendataan kurban adalah sebagai berikut :

- Pendataan dilakukan dengan optimalisasi penggunaan teknologi informasi, data penerima kurban akan dibuat ke dalam bentuk database.
- Kupon yang sebelumnya bersifat sekali pakai akan dibuat menjadi permanen, dengan bentuk dan desain kupon yang diperbarui tanpa mengurangi informasi yang ada pada kupon

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

1) Menyiapkan data

   Data yang digunakan bersumber dari catatan penerima daging kurban Dusun 2 Tebat Kangkung. Terhitung terdapat 160 warga sebagai penerima daging kurban, dengan 3 nama warga yang kosong. Hal ini disebabkan kupon tidak dikembalikan/hilang dan catatan penerima kurban yang terpisah untuk warga di RT 01 dan RT 02.

2) Membuat tabel penerima kurban dan melakukan input data

Tabel dibuat menggunakan aplikasi Ms. Excel, selain karena penggunaanya yang relatif mudah dipelajari aplikasi ini tidak memakan penyimpanan yang besar.

Tabel 2.3 Tabel Penerima Kurban

NO	NO KUPON	NAMA
1	101	M SAIPULLAH
2	102	FERIYANTO
3	103	SUDIRMAN
4	104	SEPULUH
5	105	BURSYAH
6	106	HENDRA GUNAWAN
7	107	IDRIS
8	108	HERMANSYAH
9	109	JUNAH
10	110	ISHAK
11	111	DAUD
12	112	A. JUNAIDI
Dst..		

3) Membuat aplikasi cetak kupon sederhana yang terhubung dengan tabel penerima kurban

Aplikasi yang dibuat masih memanfaatkan Ms. Excel sebagai dasarnya, dan dibuatkan *interface* yang memudahkan dalam pencetakan kupon. *Interface* yang terhubung dengan database mempermudah dalam penulisan nama pada kupon yang pada ibadah kurban sebelumnya dilakukan secara manual.

Gambar 2.6 Tampilan aplikasi cetak kupon

4) Evaluasi desain kupon pracetak

Sebelum dicetak, dilakukan penyesuaian pada desain yang dibuat sebelumnya. Revisi dilakukan untuk memperbaiki desain pada kupon yang belum maksimal, seperti ukuran kupon terlalu kecil, gambar tidak muncul saat dicetak, dan kesalahan lainnya pada desain kupon. Untuk aplikasi input nama pada kupon sudah berjalan dengan baik dan tidak terjadi eror.

5) Cetak kupon

Proses cetak kupon yang akan digunakan secara permanen belum terlaksana. Hal ini disebabkan anggaran untuk cetak kupon yang belum tersedia, sehingga pencetakan kupon ditangguhkan.

Karena warga yang memiliki dan mampu mengoperasikan laptop/komputer masih sangat terbatas, penulis mengajukan diri sebagai pengelola pendataan peserta kurban sebagai salah satu bentuk partisipasi penulis sebagai mahasiswa Sistem Informasi IIB Darmajaya dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Dusun 2 Tebat Kangkung. Alhamdulillah, Ibu Rodiah selaku Ketua Kelompok Pengajian yang mewakili Ketua Panitia Kurban menerima usulan penulis dengan baik, dengan harapan terjadinya transfer ilmu kepada masyarakat serta pelaksanaan kegiatan kurban maupun kegiatan masyarakat lainnya dapat berjalan dengan lebih baik.

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan yang dihasilkan dari program yang telah dilaksanakan diantaranya :

1) Pelaku bisnis UMKM yang sebelumnya masih terbatas dalam penggunaan media sosial dalam pemasaran, kini dapat lebih kreatif dalam membuat konten-konten pemasaran pada media sosial
2) Siswa mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah melalui kegiatan belajar yang dilakukan
3) Proses pendataan peserta kurban serta pembuatan kupon dapat berjalan lebih cepat dengan menggunakan teknologi informasi. Kupon yang nantinya dicetak permanen diharapkan dapat memangkas anggaran pelaksanaan kurban sehingga dana tersebut dapat dialihkan pada kebutuhan panitia lainnya.
4) Warga Dusun 2 Tebat Kangkung mulai memahami penggunaan teknlogi informasi yang tentunya bermanfaat dan dapat membantu pekerjaan dengan lebih efisien.

BAB III
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan bentuk perwujudan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Kegiatan yang belangsung selama kurang lebih 30 hari (16 Agustus-16 September 2021) tersebut bertempat di Dusun 2 Tebat Kangkung, Kampung Gunung Katun, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan. Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memunculkan tanggung jawab dari mahasiswa terhadap kondisi wilayah tempat tinggalnya masing-masing. Pelaksanaan kegiatan yang mengikut sertakan masyarakat dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi mahasiswa yang nantinya akan terjun langsung ke masyarakat setelah menyelesaikan perkuliahan. Dengan adanya interaksi dan kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat menjadikan program kerja yang telah dirumuskan sebelumnya dapat terlaksana dengan baik, meskipun terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaanya.

3.2 Saran

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat menjadi langkah awal bagi mahasiswa dalam tahap pembelajaran bermasyarakat yang kelak akan terjun langsung ke masyarakat dengan berbagai persoalan yang ada disana

setelah menyelesaikan perkuliahan di kampus. Segala program yang telah dirumuskan dan terlaksana sebelumnya diharapkan mampu membantu warga di Dusun 2 Tebat Kangkung dalam menyelesaikan permasalahan terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi. Adapun kendala dan kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan program diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa agar pada pelaksanaan kegiatan lainnya di masa mendatang berjalan lebih baik, serta tidak mengulangi kesalahan maupun kekeliruan yang pernah dilakukan.

3.3 Rekomendasi

Kegiatan PKPM yang dilakukan di Dusun 2 Tebat Kangkung memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya bagi penulis. Penulis merekomendasikan kegiatan serupa dapat dilaksanakan pada daerah lain, tentunya dengan inovasi yang menyesuaikan dengan kondisi geografis, penduduk dan aspek lainnya sehingga dapat membantu masyarakat di lokasi pelaksanaan kegiatan

LAMPIRAN

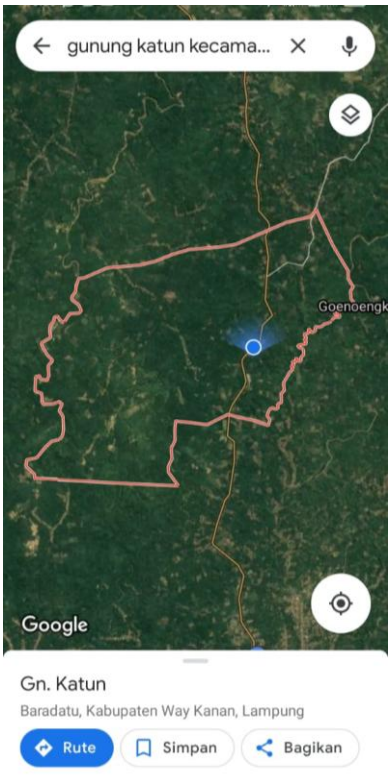	Lokasi pelaksanaan PKPM di Dusun 2 Tebat Kangkung,Kampung Gunung Katun Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan. Gambar disamping merupakan tangkapan layar aplikasi Google Maps pencarian Kampung Gunung Katun.
	Posting kegiatan PKPM di media sosial

	Kegiatan upacara bendera peringatan HUT RI yang ke 76
	Membantu memasarkan produk mainan Serba 2000
	Mengajarkan penggunaan media sosial dalam memasarkan produk kepada pemilik UMKM Warung Rani
	Mengikuti kegiatan vaksinasi

	Membantu warga menjemur gabah
	Edukasi kepada warga tentang penggunaan komputer

FORM OBSERVASI

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021

Desa/Kelurahan	:	Dusun 2 Desa Gunung Katun, RT 02
Kec.Kab/Kota	:	Baradatu, Kabupaten Way Kanan
Provinsi	:	Lampung

Disusun oleh :

FITRA ADITIA

HASIL OBSERVASI

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya

POTENSI DAERAH	PERMASALAHAN MASYARAKAT	KEBUTUHAN MASYARAKAT
1. Kegiatan UMKM yang cukup berkembang di bidang pengolahan makanan	1. Pemasaran produk yang terbatas karena masa bertahan produk yang singkat	1. Perlunya inovasi dan sarana pemasaran agar jangkauan penjualan dapat diperluas
2. Anak-anak usia sekolah dasar aktif berkelompok dalam mengerjakan belajar daring	2. Proses belajar daring terkendala akses materi pembelajaran dengan pemanfaatan internet karena koneksi internet yang kurang stabil	2. Perlunya bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran agar para siswa yang melakukan belajar daring memahami materi yang diberikan oleh gurunya
3. Antusiasme dan keaktifan masyarakat sangat tinggi dalam kegiatan kurban dengan sistem tabungan kurban yang diselenggarakan kelompok pengajian	3. Adanya permasalahan pada pencatatan nama pada kupon penerima kurban (pendataan peserta belum optimal)	3. Perlunya sarana pencatatan warga sehingga prosesi pembagian kurban dapat terlaksana dengan baik
4.	4.	4.
5.	5.	5.
Dst…….	Dst…….	Dst…….

HASIL OBSERVASI

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya

NO	RENCANA PROGRAM KERJA	BIDANG ILMU *)	SUBYEK/OBYEK SASARAN PROGRAM
1.	Membantu UMKM meningkatkan penjualan produk dengan pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi	Ilmu Komputer	Pemilik UMKM
2.	Membantu siswa dalam melakukan pembelajaran dari rumah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkaitan dengan pendidikan	Ilmu Komputer	Anak – Anak Usia Sekolah
3.	Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam pendataan peserta/penerima kurban pada kelompok pengajian ibu-ibu setempat	Ilmu Komputer	Kelompok Pengajian
4.			
5.			
dst..			

*) Isi dengan bidang Ilmu masing-masing : **Ilmu Komputer atau Ekonomi Bisnis**

Bandar Lampung, 15 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

Sri Karnila, S.Kom., M.Kom.

NIK. 01251005

Observer

.....

Fitra Aditia

JADWAL KEGIATAN PROGRAM
Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya

No	Rencana Program Kerja	Hari Ke-																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	Membantu UMKM meningkatkan penjualan produk dengan pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi																														
	a) Membantu proses produksi	✓				✓										✓	✓													✓	
	b) Membantu kegiatan penjualan			✓			✓		✓	✓												✓	✓	✓			✓	✓			✓
	c) melakukan pendampingan dan pelatihan pengunaan mediasosial untuk pemasaran				✓						✓	✓																			
2.	Membantu siswa dalam melakukan pembelajaran dari rumah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkaitan dengan pendidikan																								✓				✓		
	a) Pendampingan belajar		✓																							✓					
	b) Pengenalan teknologi informasi							✓																							
	c)																														
3.	Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam pendataan peserta/penerima kurban pada kelompok pengajian ibu-ibu setempat												✓	✓	✓			✓			✓										

Bandar Lampung, 15 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

Sri Karnila,S.Kom.,M.Kom.

Observer

.....

Fitra Aditia